

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atasrahmat dan Ridho-Nya sehingga kami dapat menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2018 dengan lancar.

Buku ini disusun sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 474/84558/MD tanggal 20 Desember 2012 perihal Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang diamanatkan pada Pasal 5 huruf e Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, Pasal 50 ayat (3) Undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini berisi gambaran umum tentang kuantitas, kualitas, mobilitas penduduk dan kepemilikan Dokumen Kependudukan di Kabupaten Tanah Bumbu yang bersumber dari Data Dasar Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) dan Sumber Data Warehouse hasil pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Bumbu yang dihimpun dalam database kependudukan nasional dan telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri Tanggal 31 Desember 2018.

Dengan diterbitkannya buku Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat luas, lembaga pemerintah daerah maupun pemerintah pusat serta pemangku kepentingan lain untuk mendukung perencanaan dan peningkatan pelayanan publik serta pembangunan sektor lain.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018 ini. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan buku ini.

Batulicin, September 2019
Kepala Dinas Kependudukan Dan
Pencatatan Sipil
Kabupaten Tanah Bumbu

KURSANLS.Sos

NIP. 196808201990091003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GRAFIK	5
DAFTAR GAMBAR	6
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Visi, Misi dan Motto Pelayanan Dinas.....	8
1.3 Tujuan.....	10
1.4 Ruang Lingkup.....	10
1.5 Pengertian Umum.....	10
BAB II GAMBARAN UMUM	13
2.1 Letak Geografis Daerah.....	13
2.2 Kondisi Umum Demografis Daerah.....	14
BAB III KOMPONEN KEPENDUDUKAN	15
3.1 Kuantitas Penduduk.....	15
3.1.1 Jumlah Persebaran Penduduk.....	15
3.1.2 Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Jenis Kelamin per Kecamatan....	15
3.1.3 Kepadatan Penduduk.....	17
3.1.4 Laju Pertumbuhan Penduduk.....	18
3.1.5 Jumlah penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	19
3.1.5.1 Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio).....	19
3.1.5.2 Rasio Ketergantungan.....	19
3.1.6 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan.....	20
3.1.6.1 Angka Perkawinan Kasar.....	20
3.1.6.2 Angka Perceraian Kasar.....	20
3.1.7 Keluarga.....	21
3.1.7.1 Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga.....	22
3.1.7.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	22
3.1.8 Kelahiran (Fartilitas).....	23
3.1.8.1 Jumlah Kelahiran.....	23
3.1.9 Kematian (Mortalitas).....	24
3.1.9.1 Jumlah Kematian.....	24
3.1.10 Pendidikan.....	25
3.2 Ekonomi.....	25

3.2.1 Proporsi Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja.....	25
3.2.1.1 Proporsi Tenaga Kerja Menurut Usia.....	26
3.2.1.2 Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan.....	27
3.3 Mobilitas Penduduk.....	29
3.3.1 Mobilitas Permanen.....	29
3.3.1.1 Migrasi Permanen.....	29
3.3.1.2 Migrasi Keluar.....	29
3.3.1.3 Migrasi Netto.....	30
3.4 Kepemilikan Dokumen Kependudukan.....	31
3.4.1 Kepemilikan E-KTP.....	31
3.4.2 Akta Kelahiran.....	32
3.4.3 Akta Kematian.....	32
3.4.4 Kepemilikan KIA.....	33
3.5 Inovasi Pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil.....	33
3.5.1 Inovasi “Dokter Rumantis”.....	33
3.5.2 Inovasi Pelayanan “Penggoda Mas Didi”.....	34
3.5.3 Inovasi Pelayanan “PHP..”.....	35
3.5.4 Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Instansi Terkait.....	36
3.4.5 Inovasi Pelayanan “IWA-K”.....	38
3.4.6 Posyandu yang Berinovasi.....	39
3.4.7 Inovasi KIA.....	41
BAB IV PENUTUP.....	43

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kec Kab. Tanah Bumbu 2018.....	14
Tabel 3.1 Jumlah & Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kec Kab Tanah Bumbu..	15
Tabel 3.2 Kepadatan Penduduk Kab. Tanah Bumbu Tahun 2018.....	17
Tabel 3.3 Angka Perumbuhan Penduduk Kab. Tanah Bumbu Tahun 2013 – Akhir 2018.....	18
Tabel 3.4 Rasio Jenis Kelamin Kab. Tanah Bumbu pada Tahun 2018.....	19
Tabel 3.5 Penduduk Berdasarkan Produktivitas Kab. Tanah Bumbu Tahun 2018.....	20
Tabel 3.6 Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Kab. Tanah Bumbu pada Tahun 2018.	20
Tabel 3.7 Jumlah Angka Perceraian Kasar Kab. Tanah Bumbu pada Tahun 2018.....	21
Tabel 3.8 Jumlah Keluarga dan rata-rata anggota keluarga Kab. Tanah Bumbu 2018.....	22
Tabel 3.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kab. Tanah Bumbu pada Tahun 2018.....	23
Tabel 3.10 Jumlah Kelahiran Penduduk Kab. Tanah Bumbu tahun 2018.....	23
Tabel 3.11 Jumlah Kematian Penduduk Kabupaten Tanah Bumbu.....	24
Tabel 3.12 Jumlah Penduduk Berdasar Penduduk Terakhir Kabupaten Tanah Bumbu.....	25
Tabel 3.13 Jumlah Penduduk Berdasar Produktivitas Kab Tanah Bumbu.....	26
Tabel 3.14 Jumlah Penduduk Berdasar Pekerjaan Kab Tanah Bumbu.....	27
Tabel 3.15 Jumlah Migrasi Masuk Kab Tanah Bumbu Th 2018.....	29
Tabel 3.16 Jumlah Migrasi Keluar Kab. Tanah Bumbu 2018.....	30
Tabel 3.17 Jumlah Kepemilikan E-KTP Kab. Tanah Bumbu.....	31
Tabel 3.18 Jumlah Penerbitan Akta Kelahiran Kab. Tanah Bumbu Th 2018.....	32
Tabel 3.19 Jumlah Penerbitan Akta Kematian Kab. Tanah Bumbu Th 2018.....	32
Tabel 3.20 Jumlah Kepemilikan KIA Kab. Tanah Bumbu pada Th 2018.....	33

Daftar Grafik

Grafik 3.1 Grafik Jumlah dan Proporsi Penduduk PerKec Kab. Tanah Bumbu.....	16
Grafik 3.2 Grafik Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	16
Grafik 3.3 Grafik Berdasarkan Status Perkawinan.....	21
Grafik 3.4 Grafik Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	26
Grafik 3.5 Grafik Pindah Datang Penduduk Kab Tanah Bumbu.....	30
Grafik 3.6 Grafik Kepemilikan KTP-EL Kab. Tanah Bumbu.....	31

Daftar Gambar

Gambar 1.1 VISI dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.....	8
Gambar 2.1 Peta Wilayah Kab. Tanah Bumbu.....	13
Gambar 3.1 Inovasi “Dokter Rumantis”.....	34
Gambar 3.2 Inovasi “ Peggoda Mas Didi”	35
Gambar 3.3 Pemeriksa Gol. Darah.....	35
Gambar 3.4 Inovasi “PHP”	35
Gambar 3.5 Perjanjian Kerjasama Antara Disdukpencahil dan Bidan.....	37
Gambar 3.6 Perjanjian Kerjasama Dinas Disdukpencahil dg Pos dan Dinkes.....	37
Gambar 3.7 Pelayanan Informasi WhatsApp Auto Replay.....	38
Gambar 3.8 Proses Pelayanan Informasi WhatsApp Auto Replay.....	39
Gambar 3.9 Pelayanan 3 In 1.....	39
Gambar 3.10 Pelayanan Posyandu yang Berinovasi.....	40
Gambar 3.11 Kartu Identitas Anak.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan dan penduduk adalah dua hal yang memiliki hubungan keterkaitan *integrative* sehingga tidak dapat dipisahkan. Pembangunan adalah upaya sadar dan sistematis untuk mensejahterakan penduduk dalam suatu entitas Negara dengan berbagai upaya dan tindakan. Penduduk adalah warga negara yang berdomisili di Kabupaten Tanah Bumbu sesuai kepemilikan bukti dirinya. Dalam pembangunan berkelanjutan, penduduk tidak hanya menjadi obyek (sasaran) pembangunan tetapi juga menjadi subyek pembangunan sekaligus dapat merasakan serta menikmati hasil dari pembangunan.

Pembangunan kependudukan memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan, terutama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan kependudukan bertujuan untuk melakukan pengendalian kuantitas penduduk sebagai salah satu aspek penting yang harus dilakukan guna menjamin tercapainya pertumbuhan penduduk yang seimbang. Jumlah penduduk yang besar dengan pertumbuhan cepat, kualitas rendah, persebaran tidak merata akan menghambat tercapainya kondisi ideal antara kualitas, kuantitas, mobilitas, dan daya dukung lingkungan. Pembangunan harus dilakukan oleh penduduk dan untuk penduduk, oleh karena itu perencanaan pembangunan harus didasarkan pada kondisi penduduk. Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan dapat berhasil jika pengelolaan dan penyajian data kependudukan berskala Nasional atau daerah dapat berjalan dengan baik. Data kependudukan yang diolah dengan baik dan sistematis akan menjadi informasi yang berguna untuk menunjang pembangunan kependudukan.

Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menerapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sejak tahun 2010. Sistem tersebut bertujuan menata sistem administrasi kependudukan sehingga tercapai tertib administrasi di bidang kependudukan dan menghasilkan data base kependudukan yang terpusat. Data base kependudukan yang dihasilkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Tanah Bumbu dan kedepannya diharapkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan di Kabupaten Tanah Bumbu.

Dalam rangka penyajian dan pemberian informasi Perkembangan Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Bumbu menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018 berdasarkan data Sistem Administrasi Kependudukan (SIAK) yang diambil per tanggal 31 Desember 2018 yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kemeterian Dalam negeri serta data pendukung lainnya. Buku ini juga disusun sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 474/84558/MD tanggal 20 Desember 2012 perihal Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang diamanatkan pada Pasal 5 huruf e Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, Pasal 50 ayat (3) Undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

1.2 VISI, MISI DAN MOTTO PELAYANAN DINAS

Selaras dengan Visi Nasional “*Tertib Administari Kependudukan dengan pelayanan prima menuju penduduk berkualitas*” dan Misi Pembangunan Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2016-2020 yang ke lima “*Menyelenggarakan tata kelola birokrasi yang baik, efektif dan bersih*” dengan sasaran yang ketiga yaitu “*Meningkatnya kualitas pelayanan publik*” maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Bumbu sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya menetapkan Visi dan Misi Tahun 2016 – 2020 sebagai berikut:

Gambar 1.1
Visi Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil
Kabupaten Tanah Bumbu 2018



a. Visi

“Tertib Administari Kependudukan dengan pelayanan prima menuju penduduk berkualitas“

Pernyataan Visi di atas bermakna, bahwa administrasi Kependudukan dan pencatatan sipil yang tertib adalah administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang dilaksanakan berdasarkan asas pelayanan primah yang dapat memberikan pelayanan terbaik adalah suatu wujud yang konkrit dari upaya pengelolaan dan pemberiaan pelayanan terbaik, bermutu dan berkualitas kepada masyarakat, sehingga pelayanannya menjadi lebih murah, lebih baik dan lebih cepat sehingga masyarakat menjadi puas, hal tersebut merupakan usaha untuk menjadikan penduduk Tanah Bumbu yang berkualitas.

b. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2016-2020 tersebut, ditetapkan misi sebagai berikut :

“Menyelenggarakan tata kelola birokrasi yang baik, efektif dan bersih ”

Misi ini mengandung makna bahwa dalam pelaksanaan tata kelola birokrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memberikan proses pelayanan dokumen kependudukan harus diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi penduduk maupun instansi pelaksana, sehingga semua proses berjalan dengan baik, efektif dan bersih.

c. Motto

“Melayani sepenuh HATI, Selalau HATI-HATI, Tidak sesuka HATI”

Motto tersebut bermakna anantara lain Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Bumbu memberikan pelayanan dengan sepenuh hati terhadap masyarakat dalam hal kepengurusan administrasi kependudukan. Dalam pelaksanaan prosesnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selalu berhati hati agar tidak terjadi kesalahan. Dinas kependudukan dan pencatatan sipil selalu melayani dengan sepenuh hati terhadap masyarakat yang sedang melakukan kepengurusan terhadap administrasi kependudukan. Tidak sesuka HATI, maksudnya dalam hal memberikan pelayanan Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil melakukan pelayanan sesuai dengan SOP yang ada bukan sesuka hati sehingga merugikan warga.

1.3 TUJUAN

Tujuan menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018 adalah:

- a. Pelaksanaan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.
- b. Penyediaan Data dan Informasi Perkembangan Kependudukan yang *up to date* akurat sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan kependudukan, perencanaan kependudukan serta untuk mendukung perencanaan pelayanan public dan pembangunan sector lain.

1.4 RUANG LINGKUP

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018 mencakup tiga hal pokok:

- a. Penyajian perkembangan profil kependudukan secara agregat dan kuantitatif, sehingga tampak jelas apayangsedangberlangsung,dankondisiterakhir;
- b. Identifikasi kelompok dan segmen kependudukan;
- c. Identifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan asset pembangunan daerah dan nasional.

1.5 PENGERTIAN UMUM

- a. Kependudukan adalah hal ihkwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama, serta lingkungan penduduk tersebut (UU NO.10Tahun1992).
- b. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dengan penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pengembangan sektor lainnya (Undang-Undang No24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No.23 Tahun 2006).
- c. Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendafrtran penduduk dan pencatatan sipil (UUNomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahanatas UU No.23 Tahun 2006).

- d. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006).
- e. Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah yang lahir, mati, pindah tempat tinggal (UU No. 10 Tahun 1992).
- f. Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dalam menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian, dan layak (UU No. 10 Tahun 1992).
- g. Mobilitas Penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (UU No. 10 Tahun 1992).
- h. Profil adalah grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal tertentu (Sunaryo Urip- BPS).
- i. Persebaran Penduduk adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (UU No. 10 Tahun 1992).
- j. Penyebaran Penduduk adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras, dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan (UU No. 10 Tahun 1992)
- k. Data Registrasi adalah data yang bersumber dari hasil pendaftaran penduduk (peristiwa kependudukan) dan pencatatan sipil (peristiwa penting).
- l. Data non Registrasi adalah cirri atau nilai yang terukur yang diperoleh melalui sensus atau survey.
- m. Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU NO. 23 Tahun 2006).
- n. Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada Instansi pelaksana (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006).
- o. Peristiwa Kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, dan atau Surat Keterangan Kependudukan yang meliputi pindah datang, perubahan alamat, status tempat tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006).
- p. Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran,

kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan (UUNo 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No 23 Tahun 2006).

- q. Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor indentitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No.23 Tahun 2006).
- r. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat penyelenggara dan Instansi Pelaksana (UUNo 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006).

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 LETAK GEOGRAFIS DAERAH

Kabupaten Tanah Bumbu secara geografis terletak diantara $3^{\circ}01'59,21''$ - $3^{\circ}51'43.93''$ Lintang selatan dan $115^{\circ}15'00''$ - $116^{\circ}05'8,32''$ Bujur Timur. Kabupaten Tanah bumbu adalah salah satu kabupaten dari 13 (tiga belas) kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan selatan yang terletak persis di ujung tenggara Pulau Kalimantan.

Batas-batas wilayah Kabupaten Tanah Bumbu adalah sebagai berikut :

SebelahBarat	: Kab. Banjar dan Kab. Tanah Laut
Sebelah Utara	: Kab. Kotabaru
Timur	: Kab. Kotabaru
SebelahSelatan	: Laut Jawa

Kabupaten Tanah Bumbu berbatasan langsung dengan wilayah laut, dengan luas laut diperkirakan lebih dari 3.700 km^2 , sedangkan panjang pantai $\pm 158,7 \text{ Km}$

**Gambar 2.1
PETA Wilayah Kabupaten Tanah Bumbu**



2.2 KONDISI UMUM DEMOGRAFIS DAERAH

Berdasarkan data SIAK DAK 2, semester 2 tahun 2018 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Bumbu, penduduk Kabupaten Tanah Bumbu per 31 Desember 2018 berjumlah 318.143 jiwa terdiri dari 163.256 jiwa laki-laki dan 154.887 jiwa perempuan yang tersebar di 10 kecamatan dengan tingkat kepadatan rata-rata 65 jiwa/km². Adapun persebaran penduduk di Kabupaten Tanah Bumbu tidak merata di masing-masing kecamatan.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin PerKecamatan
Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		PENDUDUK TH SEKARANG		PENDUDUK TH SEBELUMNYA	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	BATULICIN	10,124	3.27%	9,730	3.06%	19,854	6.24%	18,500	5.94%
2	KUSAN HILIR	24,522	7.93%	23,751	7.47%	48,273	15.17%	47,331	15.20%
3	SUNGAI LOBAN	12,475	4.03%	11,682	3.67%	24,157	7.59%	23,292	7.48%
4	SATUI	26,992	8.72%	25,354	7.97%	52,346	16.45%	52,646	16.90%
5	KUSAN HULLU	10,442	3.38%	9,716	3.05%	20,158	6.34%	19,940	6.40%
6	SIMPANG EMPAT	39,991	12.93%	38,349	12.05%	78,340	24.62%	76,833	24.67%
7	KARANG BINTANG	10,295	3.33%	9,684	3.04%	19,979	6.28%	19,328	6.21%
8	MANTEWE	12,422	4.02%	11,527	3.62%	23,949	7.53%	23,715	7.61%
9	ANGSANA	10,747	3.47%	10,180	3.20%	20,927	6.58%	19,979	6.42%
10	KURANJI	5,246	1.70%	4,914	1.54%	10,160	3.19%	9,872	3.17%
11	TOTAL	163,256	51.32%	154,887	48.68%	318,143	100.00%	311,436	100.00%

Kecamatan Simpang Empat merupakan wilayah terpadat yaitu dengan luas wilayah 293.48 km² mempunyai jumlah penduduk cukup besar mencapai 78.340 jiwa dengan kepadatan penduduk 267jiwa/ km², sedangkan Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Kusan Huludengan luas wilayah 1503 km² mempunyai jumlah penduduk 20.158 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 13 jiwa/km².

BAB III

KOMPONEN KEPENDUDUKAN

3.1 KUANTITAS PENDUDUK

3.1.1 Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran jumlah penduduk Kabupaten Tanah Bumbu sesuai Data DAK 2 semester 2 tahun 2018 tersebar diseluruh Kecamatan yang ada.

3.1.2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin PerKecamatan

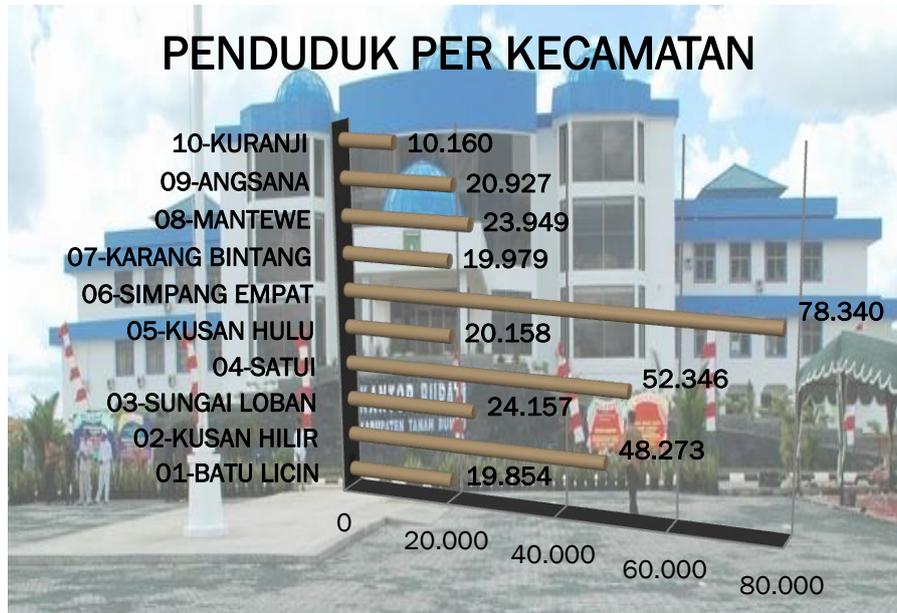
Jumlah dan Proporsi penduduk menurut jenis kelamin di bawah ini disajikan untuk mengetahui jumlah penduduk yang tinggal di wilayah kecamatan tertentu pada tahun 2018 berdasarkan Jenis Kelaminnya.

Tabel 3.1
Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut jenis kelamin PerKecamatan
Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RATIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n (Jiwa)	%	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%			
1	01-BATU LICIN	10,124	3.18%	9,730	3.06%	19,854	6.24%	104
2	02-KUSAN HILIR	24,522	7.71%	23,751	7.47%	48,273	15.17%	103
3	03-SUNGAI LOBAN	12,475	3.92%	11,682	3.67%	24,157	7.59%	107
4	04-SATUI	26,992	8.48%	25,354	7.97%	52,346	16.45%	106
5	05-KUSAN HULU	10,442	3.28%	9,716	3.05%	20,158	6.34%	107
6	06-SIMPANG EMPAT	39,991	12.57%	38,349	12.05%	78,340	24.62%	104
7	07-KARANG BINTANG	10,295	3.24%	9,684	3.04%	19,979	6.28%	106
8	08-MANTEWE	12,422	3.90%	11,527	3.62%	23,949	7.53%	108
9	09-ANGSANA	10,747	3.38%	10,180	3.20%	20,927	6.58%	106
10	10-KURANJI	5,246	1.65%	4,914	1.54%	10,160	3.19%	107
11	TOTAL	163,256	51.32%	154,887	48.68%	318,143	100.00%	105

Sumber data dari DAK Tahun 2018 Semester II Ditjen Dukcapil Kemendagri

Grafik 3.1
Grafik Jumlah dan Proporsi Penduduk
Per Kecamatan Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018



Grafik 3.2
Grafik Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018



Berdasarkan Jenis Kelamin, Penduduk Tanah Bumbu terdiri dari 163.256 jiwa laki-laki dan 154.887 jiwa perempuan. Jumlah penduduk terbesar didominasi oleh kecamatan Simpang Empat dan Satui. Urutan 5 besar kecamatan dengan penduduk terbesar yaitu: Simpang Empat (78.340), Satui (52.346), Kusan Hilir (48.273), Sungai Loban (24.157), Mantewe (23.949). Kecamatan Simpang Empat merupakan kecamatan dengan penduduk terbesar karena merupakan daerah perkotaan yang menjadi pusat aktifitas perekonomian.

3.1.3 Kepadatan Penduduk

Kepadatan Penduduk di bawah ini merupakan kondisi Jumlah Penduduk Kabupaten Tanah Bumbu di suatu wilayah kecamatan tertentu berdasarkan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah pada periode tahun 2018.

Tabel 3.2
Kepadatan Penduduk Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

NO.	NAMA KECAMATAN	LUAS WILAYAH (KM ²)	KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM ²)	
			2018	JIWA/KM ²
1	01-BATULICIN	135	19.854	147
2	02-KUSAN HILIR	289	48.273	167
3	03-SUNGAI LOBAN	384	24.157	63
4	04-SATUI	878	52.346	60
5	05-KUSAN HULU	1,503	20.158	13
6	06-SIMPANG EMPAT	293	78.340	267
7	07-KARANG BINTANG	201	19.979	99
8	08-MANTEWE	896	23.949	27
9	09-ANGSANA	196	20.927	107
10	10-KURANJI	115	10.160	88
TOTAL		4,890	318.143	65

Kepadatan Penduduk Kabupaten Tanah Bumbu rata-rata sebanyak 65 orang/km². Kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Kusan Hulu sebanyak 13 orang/km². Sedangkan kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Simpang Empat

sebanyak 267/km².Kepadatan penduduk di Kusan Hularelatif lebih rendah karena pengaruh Luas wilayah lebih dari 25 % dr luas Kabupaten Tanah Bumbu.

3.1.4 Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah besaran presentase perubahan Jumlah Penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan penduduk pada waktu sebelumnya.Secara umum laju Pertumbuhan Penduduk menggambarkan perubahan Penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun karena migrasi penduduk yang dikenal dalam istilah Lahir Mati Pindah Datang (LAMPID) tetapi juga karena adanya penyempurnaan sistem konsolidasi dan pembersihan terhadap data anamoli dalam SIAK secara nasional. Tabel dibawah ini merupakan table laju pertumbuhan penduduk Tanah Bumbu pada tahun 2013 dan akhir tahun 2018, dengan basis data.

Tabel 3.3
Angka Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Tanah Bumbupada Tahun 2013 – akhir tahun2018

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Pertumbuhan Penduduk
1	2013	301,401	-
2	2014	305,840	1.47
3	2015	306,641	0.26
4	2016	309,380	0.89
5	2017	311,436	0.66
6	2018	318.143	2.15
7	Angka Pertumbuhan Penduduk		5.43

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata pertumbuhan penduduk Kabupaten Tanah Bumbu periode 2013-2018 sebesar 5.43%.Yang artinya antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 penduduk Kabupaten Tanah Bumbu mengalami penambahan sebesar 5.43%.

Penambahan penduduk terbanyak adalah pada tahun 2018 sebesar 2.15%. Hal ini bukan hanya karena Lahir Mati Pindah Datang (LAMPID) tetapi juga karena adanya penyempurnaan sistem konsolidasi dan pembersihan terhadap data anamoli dalam SIAK antar kabupaten/kota seluruh Indonesia.

3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin

3.1.5.1 Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelaminnya pada waktu tertentu. Rasio Jenis Kelamin ini dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Informasi tentang Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Tanah Bumbu disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Rasio Jenis Kelamin
Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RATIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n (Jiwa)	%	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%			
1	01-BATU LICIN	10,124	3.18%	9,730	3.06%	19,854	6.24%	104
2	02-KUSAN HILIR	24,522	7.71%	23,751	7.47%	48,273	15.17%	103
3	03-SUNGAI LOBAN	12,475	3.92%	11,682	3.67%	24,157	7.59%	107
4	04-SATUI	26,992	8.48%	25,354	7.97%	52,346	16.45%	106
5	05-KUSAN HULU	10,442	3.28%	9,716	3.05%	20,158	6.34%	107
6	06-SIMPANG EMPAT	39,991	12.57%	38,349	12.05%	78,340	24.62%	104
7	07-KARANG BINTANG	10,295	3.24%	9,684	3.04%	19,979	6.28%	106
8	08-MANTEWE	12,422	3.90%	11,527	3.62%	23,949	7.53%	108
9	09-ANGSANA	10,747	3.38%	10,180	3.20%	20,927	6.58%	106
10	10-KURANJI	5,246	1.65%	4,914	1.54%	10,160	3.19%	107
11	TOTAL	163,256	51.32%	154,887	48.68%	318,143	100.00%	105

Berdasarkan table di atas, pada tahun 2018, Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Tanah Bumbu sebesar 105 yang berarti setiap 100 penduduk Laki-Laki terdapat 105 penduduk Perempuan.

3.1.5.2 Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (dependency ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk di bawah 15 tahun dan penduduk di atas 65 tahun) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun).

Untuk menghitung rasio ketergantungan, diperlukan jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur 0-14 tahun (usia muda) usia 65 tahun keatas (usia tua) dan kelompok umur produktif (15-64 tahun).

Tabel 3.5
Penduduk Berdasar Produktivitas
Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018

NO.	USIA NON PRODUKTIF DAN PRODUKTIF	JENIS KELAMIN		PENDUDUK n(JIWA)	PERSEN (%)
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
		n(JIWA)	n(JIWA)		
1.	0-14 Tahun (Usia Muda/Non Produktif)	45,113	42,158	87,271	27.43%
2.	15-64 Tahun (Usia Produktif)	111,344	106,912	218,256	68.60%
3.	>= 65 Tahun (Usia Tua/Non Produktif)	6,799	5,817	12,616	3.97%
4.	JUMLAH	163,256	154,887	318,143	100.00%

Dari table di atas, diketahui bahwa rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Tanah Bumbu sebesar 31,4 yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) mempunyai beban tanggungan sebanyak 31 orang yang dianggap belum produktif atau sudah tidak produktif lagi.

3.1.6 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan

3.1.6.1 Angka Perkawinan Kasar

Angka Perkawinan Kasar menunjukkan presentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada suatu tahun tertentu, tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin. Angka perkawinan kasar Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2018 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6
Penduduk Berdasar Status Perkawinan
Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018

STATUS	JML	PROSENTASE
BELUM KAWIN	148,522	46.68%
KAWIN	155,890	49%
CERAI HIDUP	4,262	1.34%
CERAI MATI	9,469	2.98%
TOTAL	318,143	100.00%

Dari table diatas, menunjukkan bahwa angka perkawinan kasar di Kabupaten Tanah Bumbu rata-rata sebesar 49 yang artinya pada tahun 2018 dari 100 penduduk Tanah Bumbu terdapat 49 orang yang berstatus kawin.

3.1.6.2 Angka Perceraian Kasar

Angka Perceraian Kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Angka

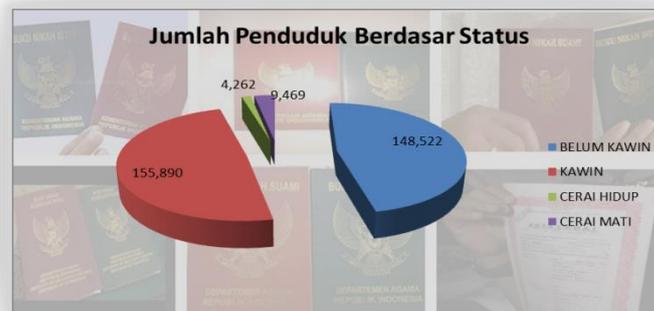
ini merupakan indikator perceraian (cerai hidup) yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin.

Tabel 3.7
Jumlah Angka Perceraian Kasar
Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018

STATUS	JML	PROSENTASE
CERAI HIDUP	4,262	1.34%

Dari table 3.7 diatas, menunjukkan bahwa angka perceraian kasar di Kabupaten Tanah Bumbu rata-rata sebesar 1.34% yang artinya pada tahun 2018 dari 100 penduduk Tanah Bumbu terdapat 2orang yang berstatus cerai.

Grafik3.3
Grafik Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan
Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018



3.1.7 Keluarga

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan / hubungan darah karena perkawinan. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Menurut Salvicion dan Celis (1998) di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

3.1.7.1 Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah keluarga dan anggota keluarga Kabupaten Tanah Bumbu disajikan dalam bentuk tabel per kecamatan sebagai berikut :

Tabel 3.8
Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga
Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018

NO	NAMA_KEC	JUMLAH PENDUDUK	JML KELUARGA	RATA2 ANGGOTA KLRG
1	BATU LICIN	19.854	5.875	3
2	KUSAN HILIR	48.273	15.060	3
3	SUNGAI LOBAN	24.157	7.572	3
4	SATUI	52.346	16.115	3
5	KUSAN HULU	20.158	6.595	3
6	SIMPANG EMPAT	78.340	23.679	3
7	KARANG BINTANG	19.979	6.262	3
8	MANTEWE	23.949	7.573	3
9	ANGSANA	20.927	6.631	3
10	KURANJI	10.160	3.200	3
11	TOTAL	318.143	98.562	3

Dari table diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penduduk Kabupaten Tanah Bumbu, pada tahun 2018 sebesar 318.143 jiwa terdiri dari 98.562 keluarga dan rata-rata anggota keluarga sebanyak 3 orang.

3.1.7.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama

Menurut agamanya, penduduk Kabupaten Tanah Bumbu terdiri dari seperti table berikut :

Tabel 3.9
Jumlah Penduduk Berdasar Agama
Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018

NO	AGAMA	JUMLAH	PORCENTASE (%)
1	ISLAM	302.571	95.10%
2	KRISTEN	4.393	1.38%
3	KATHOLIK	3,013	0.94%
4	HINDU	7.674	2.40%
5	BUDHA	116	0.03%
6	KONGHUCU	30	0.1%
7	KEPERCAYAAN	346	0.10%
8	JUMLAH	318,143	100.00%

Berdasarkan informasi di atas, mayoritas penduduk Kabupaten Tanah Bumbu beragama Islam yaitu sebanyak 302.571 jiwa penduduk atau sekitar 95.10%. Dan terbanyak kedua adalah beragama Hindu sebanyak 7.674 jiwa atau sebesar 2.40 %.

3.1.8 Kelahiran (*Fertilitas*)

3.1.8.1 Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran berikut ini didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi di Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2018.

Tabel 3.10
Jumlah Kelahiran Penduduk
Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018

NO_KEC	KELAHIRAN DI TH 2018
BATULICIN	363
KUSAN HILIR	667
SUNGAI LOBAN	361
SATUI	731
KUSAN HULU	252
SIMPANG EMPAT	1264
KARANG BINTANG	321
MANTEWE	321
ANGSANA	379
KURANJI	137
Grand Total	4796

** sumber data dari data dmp pelayanan*

Tabel di atas menunjukkan Angka Kelahiran Kabupaten Tanah Bumbu per Kecamatan. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa angka kelahiran Kabupaten Tanah Bumbu terbesar ada pada kecamatan Simpang Empat, dan terkecil ada pada kecamatan Kuranji.

3.1.9 Kematian (*Mortalitas*)

Faktor lain yang memengaruhi pertumbuhan penduduk adalah angka kematian atau mortalitas. Mortalitas merupakan jumlah penduduk yang meninggal dunia dalam waktu tertentu dalam setiap seribu penduduk. Setiap orang tidak mengetahui kapan dia akan meninggal. Bisa jadi saat masih bayi, saat muda maupun saat tua. Nah disini kita bisa mendatanya dalam rentang waktu tertentu, misalnya dalam 1 tahun.

3.1.9.1 Jumlah Kematian

Jumlah kematian berikut ini didefinisikan sebagai banyaknya laporan kematian yang terjadi di Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2018.

Tabel 3.11
Jumlah Kematian Penduduk
Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018

NO	KECAMATAN	JML PENDUDUK	KEMATIAN YANG DILAPORKAN
1	01-BATU LICIN	19.854	131
2	02-KUSAN HILIR	48.273	312
3	03-SUNGAI LOBAN	24.157	209
4	04-SATUI	52.346	269
5	05-KUSAN HULU	20.158	80
6	06-SIMPANG EMPAT	78.340	352
7	07-KARANG BINTANG	19.979	126
8	08-MANTEWE	23.949	188
9	09-ANGSANA	20.927	146
10	10-KURANJI	10.160	36
11	TOTAL	318.143	1.849

Berdasarkan tabel di atas, Jumlah Kematian Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 1.849 Jiwa yang dilaporkan, dan tertinggi berada pada ke Simpang Empat sebanyak 352

jiwa. Sedang laporan kematian terendah ada pada kecamatan Kusan Hulu sebanyak 80 Jiwa.

3.1.10 Pendidikan

Pendidikan di Indonesia adalah seluruh pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik itu secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Secara terstruktur, pendidikan di Indonesia menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud), dahulu bernama Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Depdiknas). Di Indonesia, semua penduduk wajib mengikuti program wajib belajar pendidikan dasar selama sembilan tahun, enam tahun di sekolah dasar dan tiga tahun di sekolah menengah pertama. Saat ini, pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tabel dibawah ini merupakan jumlah penduduk Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki.

Tabel 3.12
Jumlah Penduduk Berdasar Pendidikan Terakhir
Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018

NO.	KECAMATAN	PENDUDUK BERDASAR PENDIDIKAN										
		TDK/BLM_S KLH	TDK/BLM_TM _SD	TM_SD	SLTP	SLTA	DIP_II	DIP_III	STR_I	STR_II	STR_III	JML_DUK
1	BATULICIN	4,144	3,865	4,292	2,624	3,530	76	229	1,021	72	1	19,854
2	KUSAN HILIR	9,187	9,439	13,804	6,622	6,642	165	473	1,843	96	2	48,273
3	SUNGAI LOBAN	4,513	4,613	7,343	3,576	3,193	86	155	653	24	1	24,157
4	SATUJ	9,862	8,962	12,244	9,252	10,298	176	366	1,155	30	1	52,346
5	KUSAN HULU	3,570	3,887	6,917	2,904	2,262	81	108	425	4	-	20,158
6	SIMPANG EMPAT	14,112	12,189	17,011	13,967	17,205	281	819	2,607	149	-	78,340
7	KARANG BINTANG	3,617	3,267	6,194	3,607	2,716	50	114	400	12	2	19,979
8	MANTEWE	4,556	4,310	8,230	3,833	2,482	62	79	387	10	-	23,949
9	ANGSANA	3,811	3,866	5,034	3,903	3,612	76	162	442	21	-	20,927
10	KURANJI	1,657	2,016	3,248	1,674	1,292	26	57	184	6	-	10,160
TOTAL		59,029	56,414	84,317	51,962	53,232	1,079	2,562	9,117	424	7	318,143

3.2 EKONOMI

3.2.1 Proporsi Tenaga Kerja Dan Angkatan Kerja

3.2.1.1 Proporsi Tenaga Kerja Menurut Usia

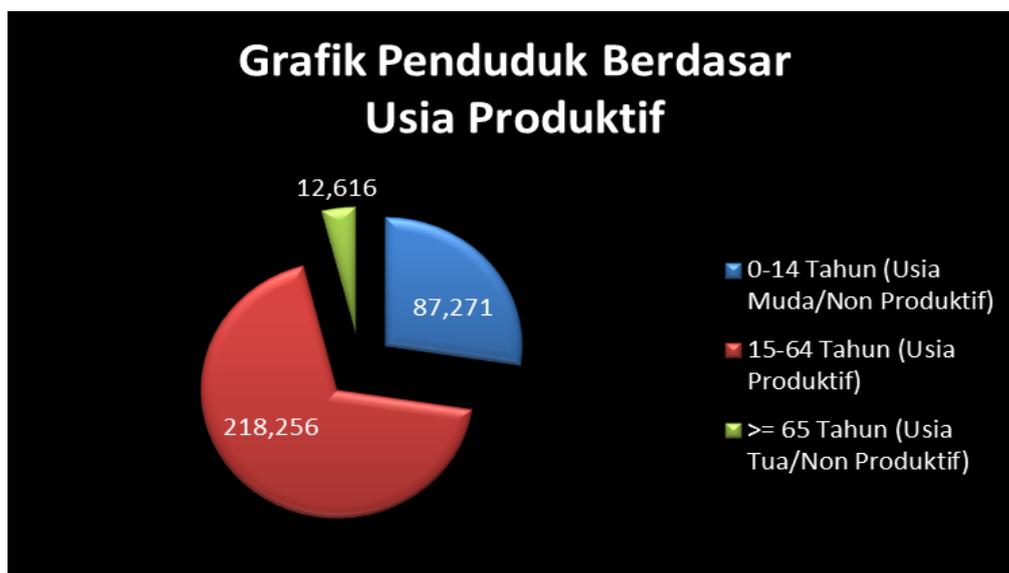
Tenaga Kerja (Manpower) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Perhitungan prosentase tenaga kerja dilakukan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 tahun keatas dengan jumlah penduduk keseluruhan.

Tabel 3.13
Jumlah Penduduk Berdasar Produktivitas
Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018

NO.	USIA NON PRODUKTIF DAN PRODUKTIF	JENIS KELAMIN		PENDUDUK	PERSEN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	(%)
1.	0-14 Tahun (Usia Muda/Non Produktif)	45,113	42,158	87,271	27.43%
2.	15-64 Tahun (Usia Produktif)	111,344	106,912	218,256	68.60%
3.	>= 65 Tahun (Usia Tua/Non Produktif)	6,799	5,817	12,616	3.97%
4.	JUMLAH	163,256	154,887	318,143	100.00%

Dari Tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2018 sebesar 318.143 jiwa dan jumlah penduduk usia kerja sebesar 218.256 jiwa, maka prosentase tenaga kerja Kabupaten Tanah Bumbu adalah 68.60%. Tabel diatas juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Grafik 3.4
Grafik Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018



3.2.1.2 Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Berdasarkan Jenis Pekerjaannya, Penduduk Kabupaten Tanah Bumbu terdiri dari :

Tabel 3.14
Jumlah Penduduk Berdasar Pekerjaan
Kabupaten Tanah Bumbupada Tahun 2018

PEKERJAAN	PEREMPUAN	LAKI-LAKI
BELUM_TIDAK_BEKERJA	36.774	39.055
MENGURUS_RUMAH_TANGGA	68.142	37
PELAJAR_MAHASISWA	29.228	33.895
PENSIUNAN	91	341
PEGAWAI_NEGERI_SIPIL	2.192	2.629
TENTARA_NASIONAL_INDONESIA	0	292
KEPOLISIAN_RI	23	481
PERDAGANGAN	139	210
PETANI_PEKEBUN	4.248	16.646
PETERNAK	91	73
NELAYAN_PERIKANAN	19	3.120
INDUSTRI	18	7
KONSTRUKSI	0	11
TRANSPORTASI	0	72
KARYAWAN_SWASTA	2.796	19.606
KARYAWAN_BUMN	73	317
KARYAWAN BUMD	17	41
KARYAWAN_HONORER	4.061	2.604
BURUH_HARIAN_LEPAS	225	2.924
BURUH_TANI_PERKEBUNAN	231	813
BURUH_NELAYAN_PERIKANAN	22	165
BURUH_PETERNAKAN	0	4
PEMBANTU_RUMAH_TANGGA	41	1
TUKANG_CUKUR	0	4
TUKANG_LISTRIK	0	5
TUKANG_BATU	1	340
TUKANG_KAYU	0	606
TUKANG_SOL_SEPATU	0	4
TUKANG_LAS_PANDAI_BESI	0	24
TUKANG_JAHIT	49	32
TUKANG_GIGI	0	4
PENATA_RIAS	18	6
PENATA_BUSANA	2	0
PENATA_RAMBUT	5	4
MEKANIK	0	251
SENIMAN	1	5

TABIB	1	1
PARAJI	1	3
PERANCANG_BUSANA	2	0
PENTERJEMAH	0	0
IMAM_MESJID	0	14
PENDETA	11	19
PASTOR	0	2
WARTAWAN	0	21
USTADZ_MUBALIGH	2	19
JURU_MASAK	3	0
PROMOTOR_ACARA	0	0
ANGGOTA_DPR_RI	0	1
ANGGOTA_DPD	0	0
ANGGOTA_BPK	0	0
PRESIDEN	0	1
WAKIL_PRESIDEN	0	0
ANGGOTA_MAHKAMAH_KONSTITUSI	0	0
ANGGOTA_KABINET_KEMENTERIAN	0	0
DUTA_BESAR	0	0
GUBERNUR	0	0
WAKIL_GUBERNUR	0	0
BUPATI	0	1
WAKIL_BUPATI	0	0
WALIKOTA	0	0
WAKIL_WALIKOTA	0	0
ANGGOTA_DPRD_PROVINSI	0	4
ANGGOTA_DPRD_KABUPATEN_KOTA	2	26
DOSEN	6	8
GURU	396	241
PILOT	0	0
PENGACARA	1	5
NOTARIS	1	3
ARSITEK	0	2
AKUNTAN	0	0
KONSULTAN	0	2
DOKTER	32	29
BIDAN	155	0
PERAWAT	61	45
APOTEKER	6	1
PSIKIATER_PSIKOLOG	1	0
PENYIAR_TELEVISI	0	0
PENYIAR_RADIO	0	2
PELAUT	0	51
PENELITI	0	1
SOPIR	0	1.418
PIALANG	0	0
PARANORMAL	0	0
PEDAGANG	1.339	1.945

PERANGKAT_DESA	280	459
KEPALA_DESA	0	134
BIARAWATI	1	0
WIRASWASTA	4.005	33.789
LAINNYA_1	74	380

3.3 MOBILITAS PENDUDUK

3.3.1 Mobilitas Permanen

Mobilitas permanen atau biasa di sebut dengan Migrasi Penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administrative lainnya. Mobilitas ini dilaksanakan dengan maksud untuk menetap di suatu daerah yang menjadi tujuan tempat tinggal.

3.3.1.1 Migrasi Masuk

Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah penduduk yang masuk ke Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2018.

Tabel 3.15
Jumlah Migrasi Masuk
Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018

No	NO_KEC	KLASIFIKASI_KEDATANGAN		Grand Total
		Antar Kab	Antar Prop	
1	Batulicin	433	361	794
2	Kusan Hilir	498	380	878
3	Sungai Loban	253	288	541
4	Satui	1.065	1.065	2.130
5	Kusan Hulu	171	136	307
6	Simpang Empat	1.838	1.423	3.261
7	Karang Bintang	193	230	423
8	Mantewe	307	270	577
9	Angsana	269	458	727
10	Kuranji	84	93	177
	Grand Total	5.111	4.704	9.815

3.3.1.2 Migrasi Keluar

Migrasi Keluar menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Tanah Bumbu yang melakukan pindah penduduk ke daerah lain di luar Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 3.16
Jumlah Migrasi Keluar
Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018

No	Kecamatan	Klasifikasi Pindah		Grand Total
		Antar Kab	Antar Prop	
1	BATU LICIN	134	198	332
2	KUSAN HILIR	300	250	550
3	SUNGAI LOBAN	119	183	302
4	SATUI	703	739	1.442
5	KUSAN HULU	136	99	235
6	SIMPANG EMPAT	917	1.020	1.937
7	KARANG BINTANG	94	165	259
8	MANTEWE	149	179	328
9	ANGSANA	37	237	274
10	KURANJI	35	145	180
Grand Total		2.624	3.215	5.839

3.3.1.3 Migrasi Netto

Migrasi Netto merupakan angka yang menunjukkan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar dengan cara memperhitungkan antara jumlah migrasi yang masuk dan keluar pada tahun yang sama dan jumlah penduduk daerah asal pada awal dan akhir tahun yang sama.

Grafik 3.5
Grafik Pindah Datang Penduduk
Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018



Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2018 mengalami Migrasi Netto Positif, yaitu jumlah migrasi masuk lebih besar dari pada jumlah migrasi keluar.

3.4 KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

3.4.1 Kepemilikan E-KTP

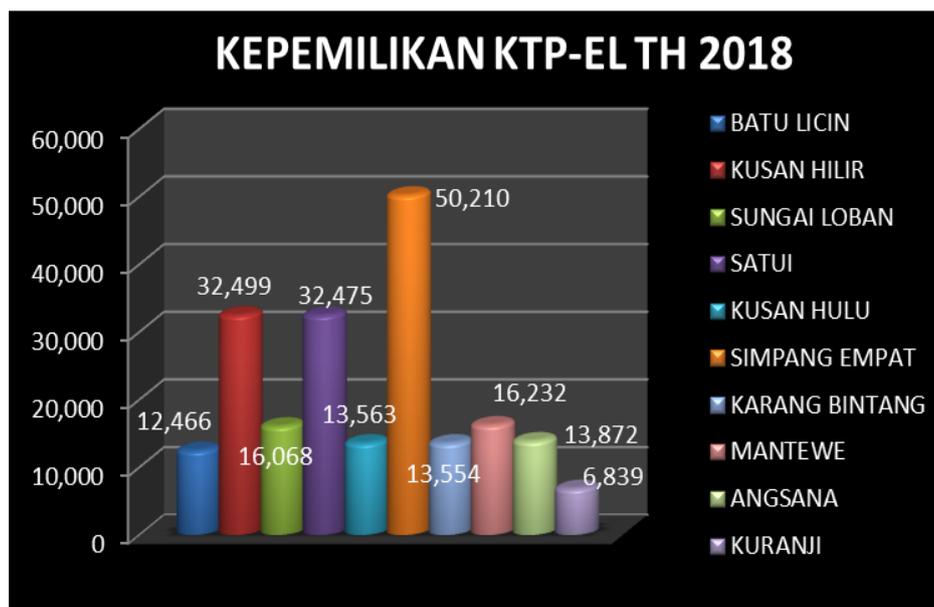
Tabel 3.17
Jumlah Kepemilika E-KTP
Kabupaten Tanah Bumbupada Tahun 2018

NO	NAMA KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	BATU LICIN	6,303	6,163	12,466
2	KUSAN HILIR	16,347	16,152	32,499
3	SUNGAI LOBAN	8,288	7,780	16,068
4	SATUI	16,821	15,654	32,475
5	KUSAN HULU	7,032	6,531	13,563
6	SIMPANG EMPAT	25,646	24,564	50,210
7	KARANG BINTANG	7,031	6,523	13,554
8	MANTEWE	8,514	7,718	16,232
9	ANGSANA	7,166	6,706	13,872
10	KURANJI	3,559	3,280	6,839
JUMLAH		106,707	101,071	207,778

**sumber data dr DMP Demo_01022019 Ditjen Dukcapil*

Penduduk Kabupaten Tanah Bumbu yang memiliki KTP El Tahun 2018 (yaitu penduduk yang telah berumur 17 tahun atau sudah/pernah menikah walaupun belum berumur 17 tahun) adalah 207.778 terdiri 106.707 laki-laki dan 101.071 perempuan.

Grafik 3.6
Grafik Kepemilikan KTP-EL
Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018



3.4.2 Akta Kelahiran

Tabel 3.18
Jumlah Penerbitan Akta Kelahiran
Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018

NO	KECAMATAN	JML PENDUDUK	PENERBITAN AKTA KELAHIRAN
1	01-BATU LICIN	19.854	5.944
2	02-KUSAN HILIR	48.273	15.465
3	03-SUNGAI LOBAN	24.157	9.116
4	04-SATUI	52.346	19.835
5	05-KUSAN HULU	20.158	7.247
6	06-SIMPANG EMPAT	78.340	27.603
7	07-KARANG BINTANG	19.979	7.215
8	08-MANTEWE	23.949	9.431
9	09-ANGSANA	20.927	5.796
10	10-KURANJI	10.160	3.197
TOTAL		318.143	110.849

Pelayanan akta kelahiran sampai dengan tahun 2018 adalah 110.849 akta kelahiran.

3.4.3 Akta Kematian

Tabel 3.19
Jumlah Penerbitan Akta Kematian
Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018

MATI_NO_KEC	Total	BERAKTA
BATULICIN	66	66
KUSAN HILIR	231	231
SUNGAI LOBAN	97	97
SATUI	148	148
KUSAN HULU	70	70
SIMPANG EMPAT	274	274
KARANG BINTANG	76	76
MANTEWE	59	59
ANGSANA	66	66
KURANJI	41	41
Grand Total	1.128	1.128

Pelayanan penerbitan akta kematian sampai dengan tahun 2018 di Kabupaten Tanah Bumbu adalah 1.128 akta kematian.

3.4.4 Kepemilikan KIA

**Tabel 3.20
Jumlah Kepemilikan KIA
Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018**

NAMA KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA
BATULICIN	3.175
KUSAN HILIR	6.356
SUNGAI LOBAN	3.575
SATUI	6.781
KUSAN HULU	2.746
SIMPANG EMPAT	10.252
KARANG BINTANG	3.143
MANTEWE	3.840
ANGSANA	3.667
KURANJI	1.690
Grand Total	45.225

** sumber data dari data dmp pelayanan*

Untuk hasil perhitunagn kepemilikan KIA sampai dengan tahun 2018 adalah 45.225KIA yang sudah tercetak.

3.5 INOVASI PELAYANAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

3.5.1 INOVASI “DOKTER RUMANTIS”

(Dokumen Terima di Rumah dan Gratis)

Inovasi pelayanan ini adalah kerjasama dengan kantor pos, untuk mengantar dokumen kependudukan dan pencatatan sipil yang sudah di terbitkan. Masyarakat yang sibuk dengan aktivitas dan pekerjaan tidak akan terganggu dalam pengurusan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil. Masyarakat ke Dinas dengan menyerahkan berkas, dan setelah diferifikasi. Dokumen yang sudah diterbitkan akan dianatar oleh pos ke alamat penduduk dan gratis.

Gambar 3.1
INOVASI “DOKTER RUMANTIS”



INOVASI "DOKTER RUMANTIS"

3.5.2 INOVASI PELAYANAN “PENGGODA MAS DIDIT”

(Pengecekan Golongan Darah Masyarakat Di Dinas)

Inovasi ini sebagai upaya pemenuhan kelengkapan Identitas Penduduk (KTP-EL), yang di dalamnya termuat jenis golongan darah. Masih banyaknya KTP el yang jenis golongan darahnya masih kosong (tidak tahu). Untuk itulah informasi ini diterapkan bahkan sebagai SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam penertiban Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil, harus dengan tahapan pengecekan golongan darah. Inovasi ini kerjasama dengan Dinas Kesehatan, dimana Staf Analisis di Tempatkan langsung di dinas untuk pemeriksaan Golongan Darah.

Gambar 3.2
INOVASI “PENGGODA MAS DIDI”



Gambar 3.3
Pemeriksaan Golongan Darah



3.5.3 INOVASI PELAYANAN“PHP..”

(Pemeriksaan HIV/AIDS Pendatang)

Inovasi ini sebagai upaya pemenuhan kelengkapan atau syarat yang dibuat oleh pemerintah kabupaten Tanah Bumbu bagi masyarakat yang ingin membuat Dokumen Kependudukan yaitu OKartu Keluarga (KK). inovasi ini diterapkan bahkan sebagai SOP

(Standar Operasional Prosedur) dalam penertiban Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil yaitu KK, harus dengan tahapan pengecekan HIV/AIDS. Inovasi ini berkerjasama dengan Dinas Kesehatan, dimana Staf Analisis di Tempatkan langsung di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk memeriksa darah masyarakat apakah terbebas dari HIV /AIDS. Setelah melewati tahap tes HIV / AIDS, maka masyarakat dapat melakukan Proses selanjutnya untuk pembuatan dan pencetakan Kartu Keluarga (KK).

**Gambar 3.4
INOVASI PELAYANAN “PHP..”**



3.5.4 PERJANJIAN KERJA SAMA (PKS) DENGAN INSTANSI TERKAIT

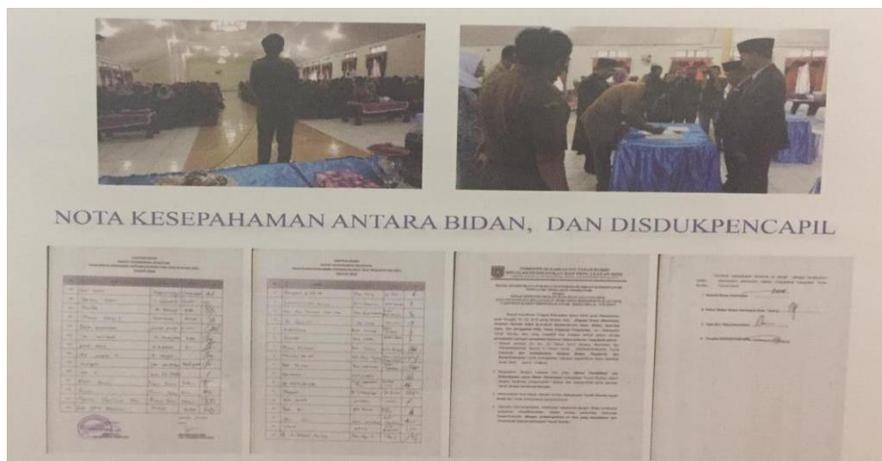
Melakukan penyusunan rancangan Perjanjian Kerja Sama (PKS), Sebelum melakukan PKS (Perjanjian Kerja Sama), yang melibatkan beberapa instansi baik pengguna maupun mitra dalam integritas pelayanan Administrasi Kependudukan, maka kegiatan inidilanjutkan dengan rapat koordinasi dengan Pos, sekaligus penandatanganan PKS. Dalam pelaksanaan Rapat, kami mengundang Wakil Bupati Tanah Bumbu, untuk membuka Rapat, hal ini sekaligus momen baik untuk memberi informasi detail dan penjelasan terhadap proyek perubahan. Hal yang sangat baik adalah adanya interaksi antara kepala daerah yang diwakili oleh Wakil Bupati dengan memberikan respon positif.

Perjanjian kerjasama yang dilakukan Dinas Kependuduka dan Pencatatan Sipil Kabupten Tanah Bumbu dengan Bidan Desa dan Knator Pos di antara nya adalah proses pencetakan Akta Kelahiran. Proses yang dilakukan adalah Setiap warga yang melakukan persalinan dengan Bidan Desa akan langsung di mintai beberapa persyaratan untuk pembuatan akta, kemudian para bidan desa akan mengirimkan berkas berkas tersebut ke Dinas Kependududkan dan Pencatatan Sipil melalui aplikasi WhatsApp untuk dilakukan verifikasi data. Stelah data yang dikirimkan oleh bidan desa lengkap dan memenuhi syarat

maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Bumbu akan melakukan proses penerbitan dan pencetakan akta kelahiran.

Akta kelahiran yang sudah selesai akan di kirim ke Bidan Koordinator yang ada di Puskemas melalui Jasa Pelayanan Pos Indonesia. Para bidan desa akan mengambil akta yang sudah selesai di Puskemas, kemudian warga akan mengambil akta yang sudah jadi pada bidan desa masing masing. Ini adalah salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Bumbu dengan Dinas kesehat, Bidan, dan Kantor Pos Indonesia dalam hal menerbitkan akta Kelahirana anak.

Gambar 3.5
Perjanjian Kerjasama Antara Disduk pencapil dengan Bidan



Gambar 3.6
Perjanjian Kerjasama antara Disduk pencapil dengan Pos dan Dinkes



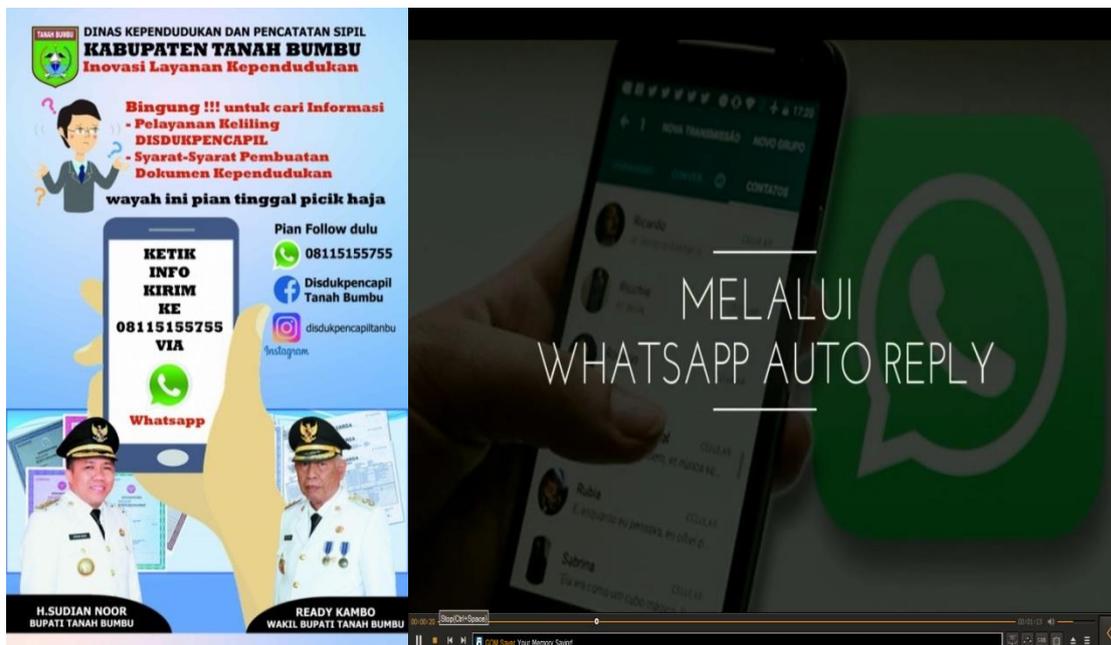
3.5.5 INOVASI PELAYANAN “TWA-K”

(Pelayanan Informasi WhatsApp)

Inovasi ini merupakan upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Bumbu guna mempermudah penyampaian atau penyaluran informasi kepada masyarakat. WhatsApp Auto Replay ini membrikan wadah kepada masyarakat jika memiliki pertanyaan seputar Informasi Administrasi Kependudukan. Sehingga masyarakat tidak perlu datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil hanya untuk meminta informasi. Ada pun langkah-langkah menggunakan WhatsApp Auto Replay sebagai berikut :

- Silakan membuka Aplikasi WhatsApp
- Masukkan Nomor WhatsApp Capil (08115155755)
- Lanjutkan dengan mengetik “INFO”, Maka secara otomatis dibals menu informasi persyaratan dengan berbagai Jenis Kode Pilihan.
- Silahkan pilih kode Jenis persyaratan yang anda butuhkan.
- Kemudian “KIRIM”.
- Maka akan dijawab secara Otomatis oleh admin WhatsApp Auto Replay.

Gambar 3.7
Pelayanan Informasi WhatsApp Auto Reply



Gambar 3.8
Proses Pelayanan Informasi WhatsApp Auto Reply



3.5.6 POSYANDU YANG BERINOVASI

Posyandu bekerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Bumbu, BERKOLABORASI DALAM 3 IN 1 yaitu 1 kali Pengurusan akan mendapatkan 3 Dokumen Kependudukan seperti Kartu Keluarga (KK), AKTA LAHIR, Kartu Identitas Anak (KIA).

Gambar 3.9
Pelayanan 3 in 1



Gambar 3.10
Pelayanan Posyandu yang Berinovasi

POSYANDU YANG BERINOVASI
BEKERJASAMA DENGAN DISDUKPCAPIL

1 Kali Pengurusan Dapat 3 Dokumen
1. KARTU KELUARGA
2. AKTA LAHIR
3. Kartu Identitas Anak (KIA)

PERMOHONAN CUKUP MELALUI :
POSYANDU MEJA 8 VIA WHATSAPP KEPADA PETUGAS VERIFIKASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

PERSYARATAN AKTA LAHIR dan PERUBAHAN KARTU KELUARGA
1. Surat Kolahiran dari Doktor/Bidan/Ponlong Kelahiran yang sudah toreantum NAMA ANAK
2. E-KTP Orang Tua
3. E-KTP 2 Orang Saksi
4. Kartu Koluarga
5. Kutipan Buku Nikah/Akta Perkawinan

PERSYARATAN UNTUK KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)
1. Copy Akta LAhir
2. Copy E-KTP Orang Tua
3. Copy KARTU KELUARGA
4. Golongan Darah
5. Pas Foto
Bagi Anak di atas 5 Tahun

100% GRATIS! TIDAK DIPUNGUT BIAYA

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN TANAH BUMBU
Jl. Dharma Praja No. 03 Gunung Tinggi
Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu
Kalimantan Selatan

POSYANDU YANG BERINOVASI
Berkolaborasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, melaksanakan :
3 in 1
dan MENERIMA PERMOHONAN PENERBITAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN



3.5.7 INOVASI KIA

Kartu Identitas Anak (KIA) atau KTP Anak merupakan salah satu program terbaru dari pemerintah. Program yang digagas sejak 2016 lalu, rencananya program Kartu Identitas Anak (KIA) akan mulai berlaku secara nasional pada tahun 2019 mendatang. Sejumlah program percepatan segera dibuat dan akan dimulai pada tahun 2018 dan 2019 mendatang. Sejak dikeluarkannya KIA melalui Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) No. 2 tahun 2016, program pembuatan dan kepemilikan kartu identitas anak sudah mulai berlaku secara nasional.

Untuk Kartu Identitas Anak (KIA) ini ada beberapa inovasi yang dilakukan pertama adalah percetakan kolektive. Percetakan Kartu Identitas Anak (KIA) secara kolektif ini dilakukan melalui sekolah-sekolah, psyandu, kecamatan dan desa-desa. Hal ini dilakukan guna percepatan percetakan Kartu Identitas Anak (KIA) merata di Kabupaten Tanah bumbu. Selain itu usaha percepatan kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) ini dilakukan juga dengan pelayanan khusus Kartu Identitas Anak (KIA) keliling. Pelayana Kartu Identitas Anak (KIA) keliling ini dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ke desa-desa untuk menjangkau masyarakat yang belum memiliki Kartu Identitas Anak (KIA).

Pada saat ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Bumbu sedang melakukan usaha baru untuk meningkatkan pemanfaatan Kartu Identitas Anak (KIA) yaitu dengan cara melakukan penjajakan dengan beberapa instansi / swasta untuk peningkatan pemanfaatan Kartu Identitas Anak (KIA), diantaranya usaha malakukan kerjasama dengan KFC dan Water Park yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu. Yang sedang diusahakan adalah agar masyarakat mendapatkan diskon jika memiliki Kartu Identitas Anak (KIA). Namun sejauh ini Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil masih melakukan sgenap usha penjajakan yang dilakukan. Selain itu Kartu Identitas Anak (KIA) ini sudah di Wajibkan untuk sekolah dan akan di jadikan sebagai Kartu Pelajar. Maka Dari itu Kartu Identitas Anak (KIA) sekarang menjadi dokumen penting yang harus dimiliki anak.

Gambar 3.11
Kartu Identitas Anak

TANAH BUMBU

KABUPATEN TANAH BUMBU
KARTU IDENTITAS ANAK
REPUBLIK INDONESIA

DENGAN CAPAIAN KIA
80%

**MARI SUKSESKAN
PERCEPATAN CETAK KIA
MENUJU KABUPATEN
TANAH BUMBU LAYAK ANAK**

- ✓ Pencetakan KIA secara Kolektif Sekolah, TK, Rumah Tahfiz, Paud dan lain-lain
- ✓ Penerbitan KIA dengan penerbitan AKTA LAHIR sekaligus, lewat BIDAN dan POSYANDU
- ✓ Penyisiran dan Pelayanan Keliling desa bagi anak yang belum ber KIA

PELAYANAN
ANAK KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN TANAH BUMBU**

Jl. Dharma Praja No. 03 Gunung Tinggi
Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu
Kalimantan Selatan

BAB IV PENUTUP

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018 merupakan hasil pengumpulan, pengolahan dan penyajian data bersifat agregat dari sumber utama data SIAK Konsolidasi yang telah dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dan sumber lain dari SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) dan instansi vertikal di Lingkungan Kabupaten Tanah Bumbu. Dalam penyusunannya mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Penduduk.

Profil tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan diagram serta informasi penjelasan (analisis) yang cukup, dengan harapan dapat dipergunakan sebagai sumber data oleh pemanfaat baik pemerintah maupun non pemerintah dengan tujuan akhir sebagai upaya peningkatan kesejahteraan rakyat. Pemanfaatan dari Profil diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk penyempurnaan dan input pembangunan serta penataan dan penertiban Kependudukan di Kabupaten Tanah Bumbu. Jumlah penduduk di Kabupaten Tanah Bumbu disetiap Kecamatan selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu sejak dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018, banyak sekali perubahannya didalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tanah Bumbu sebagai dampak adanya program pembangunan disetiap Kecamatan.

Hampir setiap daerah menghadapi masalah yang sama yaitu besarnya jumlah penduduk akibat pertumbuhan penduduk yang tinggi serta tidak meratanya penduduk dimana Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2013 Jumlahnya 301.401 jiwa, dengan kepadatan 59 orang per km² dan tahun 2014 berjumlah 305.840 Jiwa dengan kepadatan 60 orang per km² dan pada tahun 2015 mengalami penambahan kembali dengan jumlah penduduk 306.641 jiwa, kepadatan penduduk 61 orang per km². pada tahun 2016 menjadi 309.380 jiwa dengan kepadatan penduduk 61 orang per km². Serta pada tahun 2017 menjadi 311.436 jiwa dengan kepadatan penduduk 64 orang per km². Kemudian di tahun 2018 menjadi 318.143 jiwa dengan kepadatan penduduk 65 orang per km².

Rata-rata pertumbuhan penduduk Kabupaten Tanah Bumbu periode tahun 2013 s.d. tahun 2018 mengalami penambahan sebesar 5.43%. Dimana Jumlah penduduk Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2018 sebesar 318.143 jiwa dan jumlah penduduk usia kerja sebesar 218.256 jiwa, maka prosentase tenaga kerja

Kabupaten Tanah Bumbu adalah 68.60 %. Jika dikaji secara mendalam, angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Tanah Bumbu memperlihatkan gambaran sepanjang kurun waktu selalu meningkat, hal ini salah satu penyebabnya adalah fenomena dari perubahan demografis di Kab Tanah Bumbu.

Kepadatan penduduk Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan geografis komposisinya tidak merata, masing-masing kecamatan kepadatannya dapat dilihat menurut wilayah administrative yang lebih kecil yaitu letak geografi, keadaan sosial, ekonomi dan faktor demografi. Keadaan iklim dan kesuburan tanah merupakan faktor geografi utama yang berpengaruh terhadap persebaran penduduk disuatu wilayah, sedangkan faktor sosial dan ekonomi yang cukup berpengaruh terhadap persebaran penduduk antara lain budaya dan tujuan hidup penduduk serta ketersediaan fasilitas untuk kegiatan sosial ekonomi. Sementara faktor demografi yang cukup berpengaruh, diantaranya kelahiran, kematian dan migran.

Kecamatan Simpang Empat yang merupakan pusat niaga dari Kabupaten Tanah Bumbu adalah daerah terpadat diantara Kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu. Pada tahun 2018 dengan jumlah penduduk 78.340 jiwa Kecamatan simpang Empat memiliki tingkat kepadatan sebesar 267 orang per km². Ada dua faktor yang menyebabkan pertumbuhan penduduk daerah perkotaan, pertama, perpindahan penduduk didaerah pedesaan ke daerah perkotaan yang ditentukan oleh tersedianya fasilitas didesa. kepadatan penduduk merupakan rasio antara jumlah penduduk dengan luas wilayah. Ada wilayah yang padat penduduknya bukan semata-mata karena jumlah penduduk besar tetapi karena wilayahnya sangat sempit dilain pihak ada pula yang padat penduduknya karena memang besar jumlahnya.

Untuk pendidikan, Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2018 tingkat pendidikan tamatan SD / sederajat paling tinggi dari pada tingkat pendidikan yang lain penduduk yaitu sebanyak 84.317 atau 26,50 persen. Hal ini dapat dijadikan indikator dalam pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Tanah Bumbu.

Keterkaitannya dengan penduduk maka Migran adalah salah satu dari tiga Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Dua Faktor yang lain adalah Kelahiran (Fertilitas) dan Kematian (Mortalitas). Keragaman Kondisi dan Potensi antar Daerah di Kab Tanah Bumbu merupakan pendorong terjadinya Migrasi. Penduduk pindah dari satu tempat ke tempat lainnya karena adanya peluang

ditempat lain atau adanya keinginan hidup lebih baik. Migrasi dipergunakan oleh Pemerintah sebagai salah satu upaya untuk membentuk mempercepat proses pemerataan pembangunan karena dapat berperan dalam teknologi maupun budaya, serta mengambil bagian dalam pemanfaatan sumber manusia dan sumber daya alam di daerah tujuan. Untuk tahun 2018 ini, penduduk Kabupaten Tanah Bumbu paling banyak melakukan migrasi masuk. Hal ini berarti Kabupaten Tanah Bumbu memiliki angka migrasi neto positif, yang berarti orang atau pendatang tertarik untuk datang ke wilayah ini.